

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada keluarga Tn. D dengan masalah insomnia di RW II Kelurahan Lolong Belanti Kecamatan Padang Utara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data-data teoritis pasien dengan insomnia pada Tn. D yang disebabkan oleh faktor penyakit. Disamping itu Tn. D mengatakan belum paham mengenai bagaimana cara perawatan penyakit insomnia
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu insomnia yang didefinisikan sebagai gangguan pada kuantitas dan kualitas tidur yang menghambat fungsi.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu : peningkatan tidur, terapi relaksasi, manajemen lingkungan : kenyamanan
4. Implementasi keperawatan yang diberikan seluruhnya sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan disusun secara teori, dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi
5. Hasil evaluasi akhir asuhan keperawatan pada Tn. D menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Tn. D yaitu terjadinya peningkatan kualitas tidur Tn.

D dimana sebelum diberikan intervensi *score* PSQInya adalah 16, setelah diberikan intervensi *score* PSQInya berubah menjadi 10.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas/Perawat Komunitas

Disarankan pada perawat Puskesmas khususnya pembina wilayah RW II Kelurahan Lolong Belanti melakukan kunjungan rumah (*home care*) kepada lansia yang mengalami masalah kesehatan dan melakukan pembinaan yang berkelanjutan terhadap keluarga.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data penunjang untuk penelitian selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pemicu atau ide lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan cara mengatasi masalah insomnia pada lansia.

3. Bagi Pendidikan Keperawatan

Demi meningkatkan keilmuan dan pendidikan keperawatan, diharapkan perlu diperhatikan pengembangan informasi dan keterampilan mahasiswa untuk mengutamakan terapi non farmakologi dalam memberikan asuhan keperawatan.